

## DAFTAR PUSTAKA

### Literatur Penelitian (Buku, Tugas Akhir, Jurnal, dll)

- Arief, Muhammad, Bitta Pigawati. 2016. "Kajian Kerentanan Di Kawasan Permukiman Rawan Bencana Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang". Jurnal Teknik PWK 4.2 (2016).
- Ardiansyah, dkk. 2017. Analisis Kemampuan Saluran Drainase Terhadap Genangan Banjir di Kota Kelurahan Talang Rimbo Baru Kota Curup. Teknik Sipil, Universitas Bengkulu.
- Aan Komariah, Djam'an Satori, 2011, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung, Alfabeta.
- Awaliyah, N. (2020). Strategi Penanganan Banjir di Kawasan DAS Ampal/Klandasan Besar Berdasarkan Presepsi Pemerintah Kota Balikpapan (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Kalimantan).
- Andana, Bayu, dkk. 2016. Evaluasi Daya Tampung Sistem Drainase di Kecamatan Banjarmasin Selatan. Jurnal Pendidikan Geografi Volume 3 Nomor 4, Juli 2016. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Asep, Hermawan. 2005. Penelitian Bisnis Pparadigma Kuantitatif. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- BNPB. 2012. BUKU SAKU: Tanggapan Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana.
- Anwar, H. (2018). Kajian Perancangan Kawasan Perumahan Pada Lokasi Rawan Banjir Dengan Pendekatan *Water Sensitive Urban Design* (WSUD) Dengan Studi Kasus Kawasan Gedebag Bandung. *Arsir*, 1(2), 110-128.
- Badan Pusat Statistika (BPS). Kota Makassar Dalam Angka Tahun 2009. BPS Makassar.2010.
- Badan Pusat Statistika (BPS). Kota Makassar Dalam Angka Tahun 2019. BPS: Makassar.2020.
- Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah IV Kota Makassar.

2021. Data Curah Hujan Stasiun Hasanuddin Tahun 2011-2020. Makassar: BMKG Wilayah IV Kota Makassar.
- Ditjen Penataan Ruang Dept.PU.2015. Pedoman Pengendalian Pemanfaatan Ruang di Kawasan Rawan Bencana Banjir.
- Eko, Trigus, and Sri Rahayu. "Perubahan penggunaan lahan dan kesesuaiannya terhadap RDTR di wilayah peri-urban studi kasus: Kecamatan Mlati." *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota* 8.4 (2012): 330-340.
- Fahri Fansuri. 2017. Analisis Daya Dukung dan Daya Tampung Lahan Perumahan (Studi Kasus: Kota Cimahi). Skripsi. Bandung: Uuniversitas Pasundan.
- Halimah, Nasivatun. 2016. Pemetaan Daerah Rawan Banjir Dengan Pendekatan Sistem Informasi Geografis Berbasis Web di Kota Samarinda. Universitas Mulawarman.
- Hamidi. 2004. Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian. Malang: UMM Press.
- Usman H. (1995). *Metodologi penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Ulhaq, Z. S., & Rahmayanti, M. (2020). Panduan Penulisan Skripsi Literatur Review. Malang: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Univesitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Imroatul Chalimah Juliana. 2019. Dasar-Dasar Penerapan Sistem Rainwater Harvesting (RWH). Universitas Sriwijaya. Teknik Sipil dan Perencanaan
- Iswandi, Indang Dewata. 2017. "Penataan Kawasan Permukiman Berbasis Bencana Alam dan Arahan Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Di Kabupaten Limahpuluh Kota Propinsi Sumatera Utara. Skripsi Fakultas Imu Sosial, Universitas Negeri Padang.
- Jannah, W., & ITRATIP, I. (2017). Analisa Penyebab Banjir Dan Normalisasi Sungai Unus Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3(1), 242-249.
- Lestari, Utami Sylvia. 2016. Kajian Metode Empiris Untuk Menghitung Debit Banjir Sungai Negara di Ruas Kecamatan Sungai Pandan (Alabio). *Jurnal*

Poros Teknik Volume 8 Nomor 2, Desember 2016. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.

Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Satuan Kerja Pusat Pendidikan dan Pelatihan Jalan, Perumahanm Permukiman Dan Pengembangan Infrastrktur Wilayah.

Mononimbar, Windy J. 2014. “Penanganan Permukiman Rawan Banjir Di Bantaran Sungai Studi Kasus: Permukikman Kuala Jengki di Kelurahan Komo Luar dan Karame, Kota Manado”. Jurnal Ilmiah Media Engineering 4.1 (2014): 2087-9334.

Nazir, Moh. (2013). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.

Paimin, dkk. 2012. Sistem Perencanaan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai DAS. Puslitbang Hutan dan Konservasi Alam. Badan Litbang Kehutanan, Dep. Kehutanan Bogor.

Putra, Muh Alief Rusli. 2017. Pemetaan Kawasan Rawan Banjir Berbasiss Sistem Informasi Geografis (SIG) Untuk menentukan Titik dan Rute Evakuasi. Skripsi. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Peraturan Pemerintah No.12 Tahun 2021 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 41/PRT/M/2007 dalam Modul Terapan Pedoman Kriteria Teknis Kawasan Budidaya.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum RI No. 05/PRT/M/2008 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum RI NO. 03/PRT/M/2013 Tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan perkotaan.

- Peraturan Pekerjaan Umum No. 01/PRT/M/2014 Tentang Drainase Perkotaan Berwawasan Lingkungan.
- Peraturan Menteri Perumahan Rakyat Republik Indonesia No.10 Tahun 2014 Tentang Mitigasi Bencana.
- Pratiwi, Dian, dkk. 2021. Perencanaan Penggunaan Lubang Biopori Sebagai Salah Stu Mitigasi Banjir Perkotaan Pada Jalan Seroja, Kecamatan Tanjung Senang. *Joernal of Infrastruktur in Civil Engineering (JICE)*.
- Ramadhani, R., Siswanto, A., & Teddy, L. (2020). Analisis Penyebab Terjadinya Banjir pada Permukiman Kumuh di Kecamatan Iilir Barat I Palembang. *Applicable Innovation of Engineering and Science Research (AVoER)*, 439- 444.
- Nurhaimi, Rizka, dkk. 2014. Kajian Pemahaman Masyarakat Terhadap Banjir Di Kelurahan Ulujami, Jakarta. *Jurnal Teknik PWK*, 3(2), 244-253.
- Standar Nasional Indonesia. 1991. Tata Cara Perencanaan Umum Drainase Perkotaan. SNI 02-2406-1991.
- Standar Nasional Indonesia. 1994. Tata Cara Perencanaan Umum Drainase Perkotaan. SNI 03-3424-1994.
- Syahril, S. (2011). Arahan Penanganan Kawasan Rawan Bencana Banjir Berbasis GIS DI Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Sudirman, S. T. S., Barkey, A., & Ali, M. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Banjir/Genangan di Kota Pantai dan Implikasinya Terhadap Kawasan Tepian Air. *Membingkai Multikultur Dalam Kearifan Lokal Melalui Perencanaan Wilayah dan Kota*, 141.
- Saputra, I Ketut. 2017. Perhitungan Intensitas Hujan Berdasarkan Data Curah Hujan Stasiun Curah Hujan di Kota Denpasar. Skripsi. Denpasar. Universitas Udayana.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung :ALFABETA.

Suroso, dkk. 2014. Evaluasi dan Perencanaan Ulang Saluran Drainase Pada Kawasan Perumahan Sawojajar Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. Jurnal Teknik Sipil. Malang: Universitas Brawijaya.

Suripin, Sistem Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014.

Sutiyana, Latip, Rino Andias Nugraha, dan Ilma Mufidah. 2019. *Optimasi Desain Trash Rack dengan Paramater Nilai Head Loss Menggunakan Full Factorial Design*. Jurnal *e-Proceeding of Engineering*: Volume 6 No. 2 Hal. 6376. Bandung: Universitas Telkom.

Gulo, W. 2002. Metodologi Penelitian. Jakarta : Grasindo Indonesia.

### **Website**

FluvialInnovations. 2016. 0.5 High FloodBlock Flood Barrier, <https://www.fluvial-innovations.co.uk/0-5m-high-floodblock-barrier/>, (diakses pada 1 Desember 2021).

Syakura, Abdan. 2020. *In Picture: Proyek Floodway Cisangkuy*, <https://www.republika.co.id/berita/qkr7zq283/proyek-floodway-cisangkuy-10>, (diakses pada 18 Oktober 2021).

Terkini.id. Fachri Jaman. 2019. Ini 4 Kecamatan di Makassar yang Redampak Banjir Paling parah. <https://makassar.terkini.id/ini-4-kecamatan-di-makassar-yang-terdampak-banjir-paling-parah/>. (diakses pada 23 Januari 2019).

SuaraSulsel.id. 2021. Yunus. Makassar Siaga Siaga Satu, Tinggi Air Sudah Mencapai Lutut Orang Dewasa. <https://sulsel.suara.com/read/2021/12/06/093643/makassar-siaga-satu-tinggi-air-sudah-mencapai-lutut-orang-dewasa>. (diakses pada 6 Desember 2021).

## CURRICULUM VITAE



### IDENTITAS PRIBADI:

Nama : Utari Nur Parmadi  
Tempat, tanggal lahir : Parepare, 19 Mei 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat Sekarang : Jl. Poros Malino Kabupaten  
Gowa  
Golongan Darah : B  
Nomor HP : 081243898837  
Email : utariinurp@gmail.com

### PENDIDIKAN FORMAL:

Tahun	Sekolah	Tempat
2005 - 2011	SD Negeri 29 Parepare	Kota Parepare
2011 - 2014	SMP Negeri 2 Parepare	Kota Parepare
2014 - 2017	SMA Negeri 2 Parepare	Kota Parepare
2017 - Sekarang	Dapartemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Hasanuddin	Kabupaten Gowa

### PENGALAMAN ORGANISASI:

Tahun	Organisasi/Komunitas	Jabatan
2012 - 2014	OSIS SMPN 2 Parepare	Anggota
2015-2016	OSIS SMAN 2 Parepare	Anggota
2019 - 2021	BE-HMPWK FT-UH	Anggota

---

**PENGALAMAN KERJA:**

---

**Tahun****Uraian Kegiatan**

2017	Pelatihan <i>Basic Character Study Skill</i> (Balance) FT-UH
2018	Study Al Qur'an Intensif (SAINS) UPT MKU-UH
2018	Latihan Kepemimpinan dan Keterampilan Manajemen (LK2M) FT-UH
2020	Kerja Praktek Profesi (KPP) Dalam Program Revis Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Takalar 2014-2034

---

## Lampiran 1

### KUESIONER PENENTUAN FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN TERJADINYA BANJIR DI BTN HAMZY Kelurahan Tamalanrea Indah, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar

#### Identitas Responden

Nama :  
Instansi :  
Pekerjaan :  
Alamat :

#### A. Pengantar

1. Tujuan dari pengisian kuesioner penelitian ini adalah untuk mengetahui penilaian responden yang dianggap expert terhadap faktor penyebab banjir di BTN Hamzy
2. Penelitian dilakukan oleh mahasiswa a.n. Utari Nur Parmadi (NIM D101171013) untuk melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Sarjana Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin dengan judul penelitian yaitu: “Penataan Perumahan Rawan Banjir Pada Suburban Kota Makassar (Studi Kasus: BTN Hamzy)”
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi alat untuk mengetahui faktor penyebab banjir yang terjadi di BTN Hamzy
4. Mengingat pentingnya masukan Bapak/Ibu/Saudara(i), mohon kiranya dapat memberikan penilaian dalam kuesioner berikut. Atas partisipasinya, saya ucapkan terima kasih banyak.

#### B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Pada penelitian ini terdapat dua faktor dalam melihat faktor penyebab banjir yaitu faktor alam dan aktivitas manusia yang memiliki masing sub faktor sebagai berikut:
  - a. Faktor alam sebagai berikut:
    - (1) Pengaruh air pasang. Air pasang laut memperlambat sungai ke laut. Pada waktu banjir bersamaan dengan air pasang yang tinggi maka tinggi genangan menjadi besar karena terjadi aliran balik (*backwater*).
    - (2) Curah hujan dapat mengakibatkan banjir apabila turun dengan intensitas tinggi, durasi lama dan terjadi pada daerah yang luas.
    - (3) Pengaruh fisiografi atau geografi fisik sungai seperti bentuk, fungsi dan kemiringan daerah pengaliran sungai (DPS), kemiringan sungai, geometrik hidrolis (bentuk penampang seperti lebar, kedalaman, potongan memanjang, material dasar sungai), lokasi sungai dll, merupakan hal-hal yang mempengaruhi terjadinya banjir.
    - (4) Erosi dan sedimentasi di DPS berpengaruh terhadap pengurangan kapasitas penampang sungai. Besarnya sedimentasi akan mengurangi kapasitas saluran.
    - (5) Menurunnya kapasitas sungai, pengurangan kapasitas aliran banjir pada sungai dapat disebabkan oleh pengendapan yang berasal dari erosi DPS dan erosi tanggul sungai yang berlebihan dan sedimentasi di sungai yang dikarenakan tidak adanya vegetasi penutup dan penggunaan lahan yang tidak tepat.



- b. Faktor aktivitas manusia .
- a. Menurunnya fungsi DAS dibagian hulu sebagai daerah resapan kemampuan DAS, khususnya di bagian hulu untuk meresapkan air/atau menahan air hujan semakin berkurang oleh berbagai sebab, seperti pengundulan hutan, usaha pertanian yang kurang tepat, perluasan kota, dan perubahan tata guna lahan lainnya.
  - b. Sampah, ketidakdisiplinan masyarakat yang membuang sampah sembarang dan bukan pada tempatnya
  - c. Drainase
  - d. Ruang Terbuka Hijau
2. Dalam mengisi kuesioner ini, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan persepsi atau pertimbangan terhadap setiap perbandingan dari masing-masing faktor dan berdasarkan pengetahuan masing-masing.
3. Untuk membantu Bapak/Ibu dalam memberikan pertimbangan dalam kuesioner ini, digunakan tingkat kepentingan sebagai berikut:

### Skala Perbandingan Hirarki

Tingkat Kepentingan	Definisi Penilaian	Penjelasan
1	Kedua faktor sama pentingnya	A dan B sama penting
3	Faktor yang satu sedikit lebih penting daripada variabel lainnya	A sedikit lebih penting dari B
5	Faktor yang satu lebih penting dari faktor lainnya	A lebih penting dari B
7	Faktor yang satu sangat penting dari faktor lainnya	A sangat penting dari B
9	Faktor yang satu mutlak lebih penting dari faktor lainnya	A mutlak lebih penting dari B
2,4,6,8	Penilaian kompromi secara numeris yaitu nilai diantara dua penilaian yang berdekatan	Nilai ini diberikan jika terdapat keraguan diantara kedua penilaian yang berdekatan. Contoh nilai 4 (antara 3 dan 5)

### C. Pertanyaan Kuesioner

Contoh pengisian:

Faktor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Faktor
					X													

#### 1. Faktor-faktor penyebab banjir

Diantara beberapa faktor-faktor berikut ini, yang manakah menurut Bapak/Ibu sangat prioritas dalam menentukan faktor penyebab banjir

Faktor	Diisi jika faktor kolom sebelah kiri lebih penting dibandingkan dari faktor kolom sebelah kanan								Diisi jika kedua faktor sama penting	Diisi jika faktor kolom sebelah kanan lebih penting dibandingkan dari faktor kolom sebelah kiri								Faktor
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Faktor Alam											X							Faktor Aktivitas Manusia
Curah Hujan					X				X									Topografi
																		Kapasitas Sungai
									X									Erosi dan Sedimentasi
			X															Pengaruh Air Pasang
Topografi			X															Kapasitas Sungai
									X									Erosi dan Sedimentasi
					X													Pengaruh Air Pasang
Kapasitas Sungai															X			Erosi dan Sedimentasi
													X					Pengaruh Air Pasang
Erosi dan Sedimentasi											X							Pengaruh Air Pasang
Alih fungsi lahan							X											Persampahan
								X										Drainase
				X														Rusaknya Bendunga

Faktor	Diisi jika faktor kolom sebelah kiri lebih penting dibandingkan dari faktor kolom sebelah kanan								Diisi jika kedua faktor sama penting	Diisi jika faktor kolom sebelah kanan lebih penting dibandingkan dari faktor kolom sebelah kiri								Faktor
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
																		n Air
									X									Ketersediaan RTH
Persampahan													X					Drainase
							X											Rusaknya Bendungan Air
												X						Ketersediaan RTH
Drainase							X											Rusaknya Bendungan Air
							X											Ketersediaan RTH
Rusaknya Bendungan Air							X											Ketersediaan RTH

Sumber: Penulis, 2021